

LAMPIRAN

Lampiran 1 surat izin penelitian


UNUGHA CILACAP
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
Keputusan Kemendikbud RI Nomor : 264/E/O/2014 Tanggal 23 Juli 2014

Nomor : B/795/Ybk.041.8/TA/2026
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Penelitian Skripsi**

Kepada Yth.
Kepala SD IT Insan Mulia
di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Salam silaturahmi dan sejahtera kami sampaikan semoga kita senantiasa mendapatkan ridlo dan pertolongan dari Allah SWT dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Amin.

Sehubungan dengan tuntutan kebutuhan mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman nyata di lapangan, maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap menugaskan kepada mahasiswa kami:

Nama : Khitnassabita Imanisa
NIM : 22CJ10057
Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

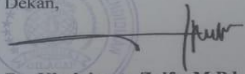
Untuk mengadakan penelitian terkait dengan skripsi yang sedang di kerjakannya dengan Judul **"STRATEGI GURU DALAM MENGATASI KESALAHPAHAMAN INFORMASI DENGAN ORANG TUA DI ERA KOMUNIKASI DIGITAL (STUDI KASUS DI SD IT INSAN MULIA)"**

Berkenaan dengan hal tersebut, maka kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melaksanakan kegiatan tersebut.

Adapun mengenai hari, tanggal dan waktu pelaksanaannya yaitu **hari Sabtu, 20 Juni 2026 s.d Selesai.**

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bimbingan dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Cilacap, 19 Juni 2026
Dekan,

Dr. Khulaimata Zalfa, M.Pd.
NIK. 41 230714 012



UNIVERSITAS NAHDLATUL 'ULAMA AL GHAZALI CILACAP
Alamat : Jln. Kemerdekaan Barat No.17 Kesugihan 53274 Cilacap Jawa Tengah, [http:// www.unugha.ac.id](http://www.unugha.ac.id), E-mail : fkp@unugha.ac.id
Telp. : (0282) 695415, 695407, Fax : (0282) 695407

Lampiran 2 Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Senin, 22 Juni 2026

Nama Sekolah : SD IT Insan Mulia

Guru Kelas : 1

Observer : Khitnassabita Imanisa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengirimkan pesan instruksi pembelajaran atau agenda kelas secara terjadwal dan rutin di pagi hari.	✓	
2.	Orang tua langsung memberikan respons konfirmasi singkat secara massal (seperti "Siap", "Baik Bu") setelah guru mengirim pesan.	✓	
3.	Pesan instruksi utama dari guru bergeser ke atas dengan cepat (scrolling up) tertimbun oleh chat konfirmasi orang tua.	✓	
4.	Orang tua menanyakan kembali informasi atau rincian agenda yang sebenarnya sudah ditulis utuh dalam pengumuman sebelumnya (skimming behavior).	✓	
5.	Orang tua aktif mengirimkan pertanyaan atau konfirmasi mengenai tugas sekolah pada malam hari di luar jam kerja.	✓	
6.	Guru membagikan informasi penting hanya berupa file gambar/pamflet digital tanpa disertai teks ringkasan murni di bawahnya.		✓
7.	Guru menyusun teks pengumuman panjang dengan membaginya ke dalam poin-poin kecil (Hari, Agenda, Perlengkapan) agar mudah dibaca.	✓	
8.	Guru menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau emoji tertentu pada kata-kata krusial dalam pesannya.	✓	
9.	Guru memanfaatkan fitur sematkan pesan (pin message) di bagian atas ruang obrolan grup WhatsApp untuk informasi penting.	✓	
10.	Guru segera mengarahkan orang tua yang mengalami kesalahpahaman atau melayangkan protes di grup untuk pindah ke jalur pribadi (japri/telepon).	✓	

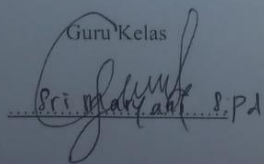
Catatan:

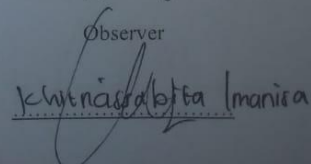
.....

.....

.....

Cilacap, 22 Juni 2026

Guru Kelas

Pri Maryanti S.Pd

Observer

Khitnassabita Imanisa

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa 23 Juni 2026

Nama Sekolah : SD IT Insan Muba

Guru Kelas : 11

Observer :

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengirimkan pesan instruksi pembelajaran atau agenda kelas secara terjadwal dan rutin di pagi hari.	✓	
2.	Orang tua langsung memberikan respons konfirmasi singkat secara massal (seperti "Siap", "Baik Bu") setelah guru mengirim pesan.	✓	
3.	Pesan instruksi utama dari guru bergeser ke atas dengan cepat (scrolling up) tertimbun oleh chat konfirmasi orang tua.	✓	
4.	Orang tua menanyakan kembali informasi atau rincian agenda yang sebenarnya sudah ditulis utuh dalam pengumuman sebelumnya (skimming behavior).	✓	
5.	Orang tua aktif mengirimkan pertanyaan atau konfirmasi mengenai tugas sekolah pada malam hari di luar jam kerja.		✓
6.	Guru membagikan informasi penting hanya berupa file gambar/pamflet digital tanpa disertai teks ringkasan murni di bawahnya.		✓
7.	Guru menyusun teks pengumuman panjang dengan membaginya ke dalam poin-poin kecil (Hari, Agenda, Perlengkapan) agar mudah dibaca.	✓	
8.	Guru menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau emoji tertentu pada kata-kata krusial dalam pesannya.	✓	
9.	Guru memanfaatkan fitur sematkan pesan (pin message) di bagian atas ruang obrolan grup WhatsApp untuk informasi penting.	✓	
10.	Guru segera mengarahkan orang tua yang mengalami kesalahpahaman atau melayangkan protes di grup untuk pindah ke jalur pribadi (japri/telepon).	✓	

Catatan:

Cilacap, 23 Juni 2026

Guru Kelas
Septi Axi

Observer
Khinasa Bita Manira

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : 22 Juni 2026

Nama Sekolah : SD IT Insan Mulia

Guru Kelas : III

Observer : Khitnasrabita Imanisa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengirimkan pesan instruksi pembelajaran atau agenda kelas secara terjadwal dan rutin di pagi hari.	✓	
2.	Orang tua langsung memberikan respons konfirmasi singkat secara massal (seperti "Siap", "Baik Bu") setelah guru mengirim pesan.	✓	
3.	Pesan instruksi utama dari guru bergeser ke atas dengan cepat (scrolling up) tertimbun oleh chat konfirmasi orang tua.	✓	
4.	Orang tua menanyakan kembali informasi atau rincian agenda yang sebenarnya sudah ditulis utuh dalam pengumuman sebelumnya (skimming behavior).	✓	
5.	Orang tua aktif mengirimkan pertanyaan atau konfirmasi mengenai tugas sekolah pada malam hari di luar jam kerja.	✓	
6.	Guru membagikan informasi penting hanya berupa file gambar/pamflet digital tanpa disertai teks ringkasan mumi di bawahnya.		✓
7.	Guru menyusun teks pengumuman panjang dengan membaginya ke dalam poin-poin kecil (Hari, Agenda, Perlengkapan) agar mudah dibaca.	✓	
8.	Guru menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau emoji tertentu pada kata-kata krusial dalam pesannya.	✓	
9.	Guru memanfaatkan fitur sematkan pesan (pin message) di bagian atas ruang obrolan grup WhatsApp untuk informasi penting.	✓	
10.	Guru segera mengarahkan orang tua yang mengalami kesalahpahaman atau melayangkan protes di grup untuk pindah ke jalur pribadi (japri/telepon).	✓	

Catatan:

Cilacap, 22 Juni 2026

Guru Kelas

[Signature]
Fatmahanikah Sriyanti SPd

Observer

[Signature]
Khitnasrabita Imanisa

PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : 22 Juni 2026

Nama Sekolah : SD IT Insan Muba

Guru Kelas : W

Observer : khitasrabita Imanisa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengirimkan pesan instruksi pembelajaran atau agenda kelas secara terjadwal dan rutin di pagi hari.	✓	
2.	Orang tua langsung memberikan respons konfirmasi singkat secara massal (seperti "Siap", "Baik Bu") setelah guru mengirim pesan.	✓	
3.	Pesan instruksi utama dari guru bergeser ke atas dengan cepat (scrolling up) tertimbun oleh chat konfirmasi orang tua.	✓	
4.	Orang tua menanyakan kembali informasi atau rincian agenda yang sebenarnya sudah ditulis utuh dalam pengumuman sebelumnya (skimming behavior).	✓	
5.	Orang tua aktif mengirimkan pertanyaan atau konfirmasi mengenai tugas sekolah pada malam hari di luar jam kerja.	✓	
6.	Guru membagikan informasi penting hanya berupa file gambar/pamflet digital tanpa disertai teks ringkasan mumi di bawahnya.		✓
7.	Guru menyusun teks pengumuman panjang dengan membaginya ke dalam poin-poin kecil (Hari, Agenda, Perlengkapan) agar mudah dibaca.	✓	
8.	Guru menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau emoji tertentu pada kata-kata krusial dalam pesannya.	✓	
9.	Guru memanfaatkan fitur sematkan pesan (pin message) di bagian atas ruang obrolan grup WhatsApp untuk informasi penting.	✓	
10.	Guru segera mengarahkan orang tua yang mengalami kesalahpahaman atau melayangkan protes di grup untuk pindah ke jalur pribadi (japri/telepon).	✓	

Catatan:

Guru Kelas
Latifah Nurhidayah S.pd

Cilacap, 22 Juni 2026

Observer
khitasrabita Imanisa

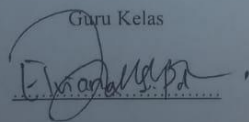
PEDOMAN OBSERVASI

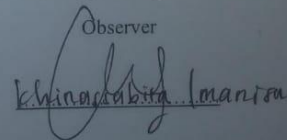
Hari, Tanggal : Selasa 23 Juni 2026
 Nama Sekolah : SD IT Inean Mulia
 Guru Kelas :
 Observer : Khinasebika Imanita

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengirimkan pesan instruksi pembelajaran atau agenda kelas secara terjadwal dan rutin di pagi hari.	✓	
2.	Orang tua langsung memberikan respons konfirmasi singkat secara massal (seperti "Siap", "Baik Bu") setelah guru mengirim pesan.	✓	
3.	Pesan instruksi utama dari guru bergeser ke atas dengan cepat (scrolling up) tertimbun oleh chat konfirmasi orang tua.	✓	
4.	Orang tua menanyakan kembali informasi atau rincian agenda yang sebenarnya sudah ditulis utuh dalam pengumuman sebelumnya (skimming behavior).	✓	
5.	Orang tua aktif mengirimkan pertanyaan atau konfirmasi mengenai tugas sekolah pada malam hari di luar jam kerja.		✓
6.	Guru membagikan informasi penting hanya berupa file gambar/pamflet digital tanpa disertai teks ringkasan mumi di bawahnya.		✓
7.	Guru menyusun teks pengumuman panjang dengan membaginya ke dalam poin-poin kecil (Hari, Agenda, Perlengkapan) agar mudah dibaca.	✓	
8.	Guru menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau emoji tertentu pada kata-kata krusial dalam pesannya.	✓	
9.	Guru memanfaatkan fitur sematkan pesan (pin message) di bagian atas ruang obrolan grup WhatsApp untuk informasi penting.	✓	
10.	Guru segera mengarahkan orang tua yang mengalami kesalahpahaman atau melayangkan protes di grup untuk pindah ke jalur pribadi (japri/telepon).	✓	

Catatan:

Cilacap, 23 Juni 2026

Guru Kelas


Observer


PEDOMAN OBSERVASI

Hari, Tanggal : Selasa 23 Juni 2026

Nama Sekolah : SD 15 Inan Mulin

Guru Kelas : VI

Observer : Khunafabita Imanisa

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Guru mengirimkan pesan instruksi pembelajaran atau agenda kelas secara terjadwal dan rutin di pagi hari.	✓	
2.	Orang tua langsung memberikan respons konfirmasi singkat secara massal (seperti "Siap", "Baik Bu") setelah guru mengirim pesan.	✓	
3.	Pesan instruksi utama dari guru bergeser ke atas dengan cepat (scrolling up) tertimbun oleh chat konfirmasi orang tua.	✓	
4.	Orang tua menanyakan kembali informasi atau rincian agenda yang sebenarnya sudah ditulis utuh dalam pengumuman sebelumnya (skimming behavior).	✓	
5.	Orang tua aktif mengirimkan pertanyaan atau konfirmasi mengenai tugas sekolah pada malam hari di luar jam kerja.		✓
6.	Guru membagikan informasi penting hanya berupa file gambar/pamflet digital tanpa disertai teks ringkasan murni di bawahnya.		✓
7.	Guru menyusun teks pengumuman panjang dengan membaginya ke dalam poin-poin kecil (Hari, Agenda, Perlengkapan) agar mudah dibaca.	✓	
8.	Guru menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau emoji tertentu pada kata-kata krusial dalam pesannya.	✓	
9.	Guru memanfaatkan fitur sematkan pesan (pin message) di bagian atas ruang obrolan grup WhatsApp untuk informasi penting.	✓	
10.	Guru segera mengarahkan orang tua yang mengalami kesalahpahaman atau melayangkan protes di grup untuk pindah ke jalur pribadi (japri/telepon).	✓	

Catatan:

.....

.....

.....

Cilacap, 23 Juni 2026

Guru Kelas

Hasan Munich A Spd

Observer

Khunafabita Imanisa

Lampiran 3 Pedoman Wawancara Guru

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Informan 1 :

Jabatan :

Hari/tanggal :

Tempat :

Pewawancara :

NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	
5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	

7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	

15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal (japri/telepon) untuk mengatasi kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi orang tua yang salah paham terhadap informasi?	
18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	
20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman informasi tidak terulang kembali?	
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	

Lampiran 4 transkrip hasil wawancara informan guru 1

Informan 1 : Latifah Nurhidayah

Jabatan : Wali kelas IV

Hari/tanggal : 22 Juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

Pewawancara : Khitnassabita Imanisa

NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Perkenalkan, saya Ibu Latifah nurhidayah
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	Saya Bu latifah, wali kelas IV. Alhamdulillah sudah sekitar 5 tahun mengajar di sekolah ini.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	Menurut saya penting sekali. Soalnya anak itu kan tidak hanya belajar di sekolah, tapi juga di rumah. Jadi guru dan orang tua memang harus saling komunikasi supaya perkembangan anak bisa dipantau bersama.
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	Yang paling sering ya WhatsApp, biasanya lewat grup kelas. Kalau ada hal yang sifatnya pribadi, saya chat langsung orang tuanya.
5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	Iya, sangat terasa. Sekarang komunikasi lebih cepat. Kalau ada informasi mendadak juga bisa langsung disampaikan ke orang tua tanpa harus menunggu pertemuan di sekolah.
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman	Pernah, meskipun tidak sering terjadi.

	informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	
7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	Biasanya soal jadwal kegiatan, tugas anak, atau informasi yang sebenarnya sudah dijelaskan tetapi ada yang kurang teliti membacanya.
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Menurut saya karena komunikasi lewat chat itu kadang beda dengan komunikasi langsung. Kadang maksud guru tidak sepenuhnya ditangkap oleh orang tua, atau sebaliknya.
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	Kadang ada sedikit salah paham atau rasa kurang enak, tapi biasanya setelah dijelaskan baik-baik bisa selesai dan hubungan kembali baik.
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	Saya biasanya berusaha menulis informasi yang singkat, jelas, dan langsung ke intinya. Kalau informasinya banyak, saya buat poin-poin supaya lebih mudah dibaca.
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	Biasanya saya usahakan informasi disampaikan dengan lengkap dan tidak terlalu mendadak. Saya juga sering mengingatkan orang tua untuk membaca informasi sampai selesai.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	Saya menggunakan bahasa sehari-hari yang sopan dan mudah dipahami. Sebisa mungkin saya menghindari kata-kata yang bisa menimbulkan makna ganda.
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara	Lebih sering lewat WhatsApp karena lebih praktis. Tapi kalau ada hal yang

	tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	perlu penjelasan lebih detail biasanya saya telepon atau bertemu langsung.
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	Saya coba menghubungi orang tua yang bersangkutan dan menjelaskan kembali informasi yang dimaksud supaya tidak terjadi salah paham yang berlarut-larut.
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	Biasanya saya jelaskan lagi secara lebih rinci, kadang lewat chat pribadi, kadang juga lewat telepon supaya lebih jelas.
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal (japri/telepon) untuk mengatasi kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	Pernah. Biasanya kalau masalahnya cukup penting atau kalau setelah dijelaskan di grup ternyata masih ada yang belum paham.
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi orang tua yang salah paham terhadap informasi?	Menurut saya guru harus tetap sabar. Kita tidak boleh langsung emosi karena tujuan kita kan mencari solusi, bukan memperbesar masalah.
18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	Alhamdulillah cukup optimal. Walaupun masih ada beberapa kendala, tapi sejauh ini komunikasi dengan orang tua berjalan cukup baik.
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	Ada, biasanya kami diingatkan untuk menjaga etika komunikasi dan menggunakan grup kelas sesuai kebutuhan pembelajaran serta informasi sekolah.
20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman	Saya berusaha memberikan informasi yang lebih jelas dan lengkap. Selain itu saya juga memberi kesempatan kepada

	informasi tidak terulang kembali?	orang tua untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	Guru harus bisa menyampaikan informasi dengan jelas, memahami etika berkomunikasi di media digital, dan mampu menggunakan teknologi dengan baik.
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	Harapan saya komunikasi antara guru dan orang tua semakin terbuka dan saling memahami. Jadi kalau ada kendala bisa langsung dibicarakan bersama demi kebaikan anak-anak.

Cilacap, 22 Juni 2026



Latifah Nurhidayah

Lampiran 5 transkrip hasil wawancara guru 2

Informan 2 : Fatimah Indriyani

Jabatan : Wali kelas III

Hari/tanggal : 22 Juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

Pewawancara : Khitnassabita Imanisa

NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya fatimah indriyani
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	Saya, wali kelas III. Saya sudah mengajar di sini sekitar 3 tahun.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	Kalau menurut saya, komunikasi itu menjadi penghubung antara sekolah dan rumah. Jadi apa yang terjadi di sekolah bisa diketahui orang tua, begitu juga sebaliknya. Dengan begitu anak bisa lebih terpantau.
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	Paling sering WhatsApp grup kelas. Kadang kalau ada hal tertentu saya juga menghubungi orang tua lewat chat pribadi.

5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	Iya, sekarang lebih mudah cukup lewat WhatsApp.
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	Pernah beberapa kali..
7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	Biasanya mengenai tugas siswa atau informasi kegiatan sekolah yang dibaca kurang lengkap oleh orang tua.
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Karena tidak semua orang tua langsung membaca pesan saat itu juga. Kadang ada yang hanya membaca sebagian lalu menarik kesimpulan sendiri.
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	Ada sedikit dampaknya, misalnya orang tua jadi salah memahami informasi. Tapi biasanya setelah dijelaskan kembali masalahnya selesai.

10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	Saya berusaha membuat pesan sesederhana mungkin. Kalau ada informasi penting biasanya saya tulis bagian tanggal, waktu, dan kegiatannya secara jelas.
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	Biasanya saya mengirim informasi pada jam yang wajar dan menghindari mengirim pesan terlalu malam.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	Saya memakai bahasa yang santun dan mudah dipahami. Kalau ada istilah tertentu biasanya saya jelaskan lagi maksudnya.
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	Lebih sering tertulis karena lebih praktis dan bisa dibaca ulang oleh orang tua kapan saja.
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	Saya mencari tahu dulu bagian mana yang membuat orang tua bingung, lalu saya jelaskan kembali.

15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	Biasanya saya menghubungi orang tuanya secara langsung melalui chat pribadi atau telepon.
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal (japri/telepon) untuk mengatasi kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	Pernah. Biasanya kalau masalahnya berkaitan dengan perkembangan anak atau ada informasi yang cukup sensitif.
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi orang tua yang salah paham terhadap informasi?	Menurut saya guru harus tetap tenang dan sabar. Kalau sama-sama emosi, masalah justru akan semakin besar.
18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	Cukup optimal, walaupun memang tidak bisa menghilangkan kesalahpahaman seratus persen.
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	Ada. Kami diingatkan untuk menjaga etika komunikasi dan menggunakan grup kelas hanya untuk keperluan pendidikan.

20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman informasi tidak terulang kembali?	Saya biasanya mengulang informasi penting dan meminta orang tua untuk bertanya jika ada yang kurang jelas.
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	Guru harus bisa menggunakan media digital dengan baik dan mampu menyampaikan informasi secara jelas dan tepat.
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	Semoga komunikasi antara guru dan orang tua semakin baik sehingga bisa saling mendukung dalam mendampingi anak-anak belajar.

Cilacap, 22 Juni 2026



Fatimah Indriyani

Lampiran 5 transkrip hasil wawancara informan 3

Informan 3 : Septiati
Jabatan : Wali kelas VI
Hari/tanggal : 22 Juni 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia
Pewawancara : Khitnassabita Imanisa

NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Perkenalkan, saya septi
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	Saat ini saya menjadi wali kelas IV dan sudah mengajar kurang lebih 4 tahun.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	Menurut saya, komunikasi antara guru dan orang tua itu sangat penting. Anak-anak lebih mudah berkembang kalau sekolah dan orang tua saling bekerja sama. Jadi ketika ada kendala belajar atau perubahan perilaku anak, bisa langsung dikomunikasikan dan dicari solusinya bersama.
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	Yang paling sering saya gunakan WhatsApp. Biasanya melalui grup kelas, tetapi kalau ada hal yang berkaitan dengan siswa tertentu saya lebih memilih chat pribadi.
5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam	Tentunya ada perubahan. Komunikasi jadi lebih cepat dan informasi lebih mudah disampaikan. Orang tua juga lebih aktif bertanya dibandingkan dulu ketika

	hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	komunikasi masih banyak dilakukan secara tatap muka.
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	Pernah.
7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	Biasanya terkait jadwal kegiatan sekolah atau tugas siswa. Pernah juga ada orang tua yang salah memahami informasi mengenai pengumpulan tugas.
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Menurut saya karena tidak semua orang tua membaca pesan secara lengkap. Selain itu, komunikasi lewat tulisan kadang tidak bisa langsung menjelaskan maksud seperti saat berbicara tatap muka.
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	Pernah. Waktu itu saya mengirim informasi di grup bahwa tugas boleh dikumpulkan paling lambat hari Jumat. tapi ada salah satu orang tua yang mengira tugas harus dikumpulkan pada hari Kamis karena hanya membaca sebagian pesan. Akibatnya beliau sempat menyampaikan keluhan di grup karena merasa waktu yang diberikan terlalu singkat. Setelah saya jelaskan kembali dan menunjukkan informasi yang sudah dikirim sebelumnya, orang tua tersebut memahami dan meminta maaf. Untungnya masalah itu tidak sampai memengaruhi hubungan kami.
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi	Saya biasanya membuat informasi dengan poin-poin dan menuliskan bagian yang

	agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	penting menggunakan huruf kapital atau tanda khusus agar mudah diperhatikan.
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	Biasanya saya berusaha menyampaikan informasi pada jam yang tidak terlalu malam dan menghindari pengiriman pesan secara bertubi-tubi supaya orang tua tidak bingung.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	Saya menggunakan bahasa sehari-hari yang sopan dan sederhana. Saya juga berusaha menghindari kalimat yang terlalu panjang.
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	Lebih sering tertulis melalui WhatsApp karena lebih praktis. Namun untuk masalah tertentu saya lebih memilih telepon agar tidak terjadi salah paham.
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	Saya mencoba menghubungi orang tua tersebut secara baik-baik untuk mengetahui apa yang sebenarnya dipahami oleh beliau.
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	Saya menjelaskan kembali informasi tersebut secara lebih rinci dan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar mudah dipahami.
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal (japri/telepon) untuk mengatasi kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	Pernah. Biasanya ketika masalah yang dibahas cukup sensitif atau jika penjelasan di grup berpotensi menimbulkan kesalahpahaman yang lebih luas.
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi	Menurut saya sangat penting. Guru harus tetap sabar dan tidak terpancing emosi.

	orang tua yang salah paham terhadap informasi?	Kalau kita langsung marah, biasanya masalah justru semakin rumit.
18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	Cukup optimal. Walaupun kadang masih ada kesalahpahaman kecil, tetapi jumlahnya tidak banyak dan biasanya bisa segera diselesaikan.
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	Ada. Kami diarahkan untuk menjaga etika komunikasi dan menggunakan media digital hanya untuk kepentingan sekolah dan pembelajaran.
20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman informasi tidak terulang kembali?	Saya biasanya mengingatkan kembali informasi yang penting dan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk bertanya jika ada yang belum dipahami.
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	Guru harus mampu menyampaikan informasi dengan jelas, memahami etika komunikasi digital, dan bisa menggunakan media komunikasi secara bijak.
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	Saya berharap guru dan orang tua bisa lebih terbuka dalam berkomunikasi. Kalau ada hal yang kurang jelas, sebaiknya langsung ditanyakan supaya tidak terjadi salah paham yang berkepanjangan.

Clacap, 22 Juni 2026



Septiati

Lampiran 6 transkrip hasil wawancara informan 4

Informan 4 : Husen Muhlich Arifin

Jabatan : Wali kelas VI

Hari/tanggal : 22 Juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

Pewawancara : Khitnassabita Imanisa

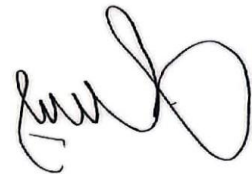
NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Dengan bapak Arifin
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	saya wali kelas VI. Saya sudah mengajar sekitar 6 tahun.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	Menurut saya komunikasi itu sangat membantu proses belajar anak. Guru bisa memberikan informasi tentang perkembangan anak di sekolah, sedangkan orang tua bisa menyampaikan kondisi anak di rumah.
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	Saya paling sering menggunakan WhatsApp grup kelas dan chat pribadi.
5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	Iya, sekarang komunikasi jauh lebih mudah. Kalau ada informasi mendadak terkait pembelajaran bisa langsung disampaikan kepada orang tua.

6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	Pernah.
7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	Biasanya terkait kegiatan pembelajaran atau tugas yang harus dikerjakan siswa di rumah.
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Karena setiap orang tua memiliki pemahaman yang berbeda-beda saat membaca pesan. Kadang ada yang terburu-buru membaca sehingga informasi tidak dipahami secara utuh.
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	Pernah. Waktu itu saya mengirim informasi bahwa siswa diminta membawa bahan untuk praktik IPA pada minggu berikutnya. Di pesan saya tulis bahwa bahan tersebut bisa dibawa secara bergantian sesuai kelompok. Namun ada beberapa orang tua yang mengira setiap siswa harus membawa semua bahan yang disebutkan. Akibatnya ada orang tua yang merasa keberatan dan bertanya di grup kelas. Setelah saya jelaskan kembali bahwa bahan dibawa per kelompok, bukan per siswa, akhirnya orang tua memahami dan kegiatan pembelajaran tetap berjalan lancar.
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	Saya berusaha menulis informasi secara rinci dan menggunakan poin-poin supaya tidak membingungkan.

11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	Biasanya saya membaca ulang pesan sebelum dikirim dan memastikan informasi yang disampaikan sudah lengkap.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	Saya menggunakan bahasa sehari-hari yang sopan dan sederhana. Saya juga berusaha menghindari kalimat yang terlalu panjang.
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	Lebih sering tertulis melalui WhatsApp karena lebih praktis dan bisa dibaca kembali oleh orang tua.
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	Saya mencoba menjelaskan kembali informasi yang dimaksud dan memastikan orang tua memahami penjelasan tersebut.
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	Biasanya saya memberikan penjelasan tambahan di grup dan jika diperlukan saya menghubungi orang tua secara pribadi..
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal (japri/telepon) untuk mengatasi kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	Pernah. Biasanya jika orang tua masih merasa bingung setelah dijelaskan di grup atau jika permasalahannya berkaitan dengan siswa tertentu.
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi orang tua yang salah paham terhadap informasi?	Guru harus tetap sabar dan tidak langsung menyalahkan orang tua. Dengan komunikasi yang baik biasanya masalah bisa diselesaikan.

18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	Menurut saya cukup optimal karena sebagian besar orang tua dapat memahami informasi yang diberikan.
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	Ada, kami dianjurkan untuk menjaga etika komunikasi dan menggunakan media digital untuk kepentingan pembelajaran serta informasi sekolah.
20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman informasi tidak terulang kembali?	Saya berusaha membuat informasi lebih jelas dan memberikan contoh jika diperlukan.
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	Kemampuan menyampaikan informasi dengan jelas, menggunakan media digital dengan baik, dan memahami etika komunikasi.
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	Saya berharap guru dan orang tua bisa terus bekerja sama dan saling berkomunikasi dengan baik demi mendukung keberhasilan belajar anak.

Cilacap, 22 Juni 2026



Husen Muhlich A.

Lampiran 7 transkrip hasil wawancara informan 5

Informan 5 : Elviana

Jabatan : Wali kelas V

Hari/tanggal : 23 Juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

Pewawancara : Khitnassabita Imanisa

NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Perkenalkan, nama saya elvi
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	Saya, wali kelas V. Saya sudah mengajar di sekolah ini kurang lebih 5 tahun.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	Menurut saya, komunikasi antara guru dan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pendidikan siswa. Melalui komunikasi yang baik, guru dan orang tua dapat saling bertukar informasi mengenai perkembangan belajar maupun perilaku anak.
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	Media yang paling sering saya gunakan adalah WhatsApp, baik melalui grup kelas maupun pesan pribadi.

5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	Ya, saya merasakan adanya perubahan yang cukup signifikan. Komunikasi menjadi lebih cepat dan efisien karena informasi dapat disampaikan secara langsung tanpa harus menunggu pertemuan tatap muka.
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	Pernah, tapi ya ga terlalu sering terjadi.
7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	Kesalahpahaman yang pernah terjadi umumnya berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, tugas siswa, maupun jadwal pelaksanaan kegiatan sekolah
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Menurut saya, salah satu penyebabnya adalah informasi yang diterima melalui pesan tertulis terkadang ditafsirkan berbeda oleh setiap orang tua. Selain itu, ada juga orang tua yang tidak membaca informasi secara menyeluruh.
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	Pernah. Salah satu contohnya ketika saya menyampaikan informasi mengenai pelaksanaan remedial bagi siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Dalam pesan tersebut saya menjelaskan bahwa remedial hanya diikuti oleh siswa tertentu. Namun ada beberapa orang tua yang memahami bahwa seluruh siswa wajib mengikuti kegiatan tersebut. Akibatnya beberapa orang tua menanyakan alasan anaknya harus datang ke sekolah di luar jadwal. Setelah saya memberikan penjelasan kembali melalui grup dan pesan pribadi, orang tua dapat memahami maksud informasi yang disampaikan.

		Kesalahpahaman tersebut tidak berlangsung lama dan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik.
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	Saya berusaha menyusun informasi secara jelas, ringkas, dan sistematis. Biasanya saya mencantumkan tujuan kegiatan, waktu pelaksanaan, serta hal-hal yang perlu diperhatikan oleh orang tua.
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	Ya. Saya biasanya memastikan informasi yang disampaikan sudah lengkap dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda. Saya juga berusaha mengirimkan informasi pada waktu yang tepat.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	Saya menggunakan bahasa yang sederhana, sopan, dan mudah dipahami oleh berbagai latar belakang orang tua. Saya juga menghindari penggunaan istilah yang terlalu teknis.
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	Lebih sering secara tertulis melalui WhatsApp karena lebih praktis dan informasi yang disampaikan dapat dibaca kembali oleh orang tua apabila diperlukan.
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	Langkah pertama yang saya lakukan adalah memberikan penjelasan kembali terkait informasi yang dimaksud dan mencari bagian mana yang menimbulkan kesalahpahaman.
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	Biasanya saya memberikan klarifikasi melalui grup kelas agar seluruh orang tua memperoleh informasi yang sama. Jika diperlukan, saya juga menghubungi orang tua secara pribadi.
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal (japri/telepon) untuk mengatasi	Pernah. Biasanya dilakukan ketika permasalahan berkaitan dengan kondisi atau perkembangan siswa tertentu

	kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	sehingga lebih tepat dibahas secara personal.
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi orang tua yang salah paham terhadap informasi?	Menurut saya, guru harus tetap tenang, sabar, dan profesional. Sikap tersebut sangat membantu dalam menciptakan komunikasi yang baik dan menghindari terjadinya konflik.
18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	Menurut saya cukup optimal. Meskipun sesekali masih terjadi kesalahpahaman, namun dapat segera diatasi melalui komunikasi yang baik.
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	Ada. Sekolah mengarahkan guru untuk menjaga etika komunikasi, menyampaikan informasi secara jelas, dan menggunakan media digital sesuai kebutuhan pendidikan.
20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman informasi tidak terulang kembali?	Saya berusaha menyampaikan informasi secara lebih rinci, mengulang poin-poin penting, dan memberikan kesempatan kepada orang tua untuk bertanya apabila ada hal yang belum dipahami.
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	Guru perlu memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara optimal, memahami etika komunikasi digital, serta mampu memanfaatkan teknologi untuk mendukung komunikasi dengan orang tua.
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	Saya berharap komunikasi antara guru dan orang tua dapat terus terjalin dengan baik, sehingga tercipta kerja sama yang positif dalam mendukung perkembangan dan keberhasilan belajar siswa.



Elviana

Lampiran 8 transkrip hasil wawancara informan 6

Informan 6 : Sri Maryani
Jabatan : Wali kelas I
Hari/tanggal : 23 Juni 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia
Pewawancara : Khitnassabita Imanisa

NO.	Pewawancara	Informan
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya sri
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, wali kelas berapa, dan sudah berapa lama di SD?	wali kelas I. Saya sudah mengajar di sekolah ini sekitar 6 tahun.
3.	Bagaimana Bapak/Ibu memahami peran komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung proses pendidikan siswa?	Menurut saya, komunikasi antara guru dan orang tua merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Dengan adanya komunikasi yang baik, guru dan orang tua dapat bekerja sama dalam memantau perkembangan serta kebutuhan belajar anak.
4.	Media komunikasi digital apa saja yang paling sering Bapak/Ibu gunakan untuk berkomunikasi dengan orang tua siswa?	Media yang paling sering digunakan adalah WhatsApp, baik melalui grup kelas maupun pesan pribadi

5.	Sejak menggunakan komunikasi digital, apakah Bapak/Ibu merasakan perubahan dalam hubungan komunikasi dengan orang tua? Jelaskan.	Ya, komunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Orang tua juga lebih mudah menyampaikan pertanyaan atau kendala yang dihadapi anak selama proses belajar.
6.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan orang tua melalui media komunikasi digital?	Pernah mengalami beberapa kali kesalahpahaman dalam penyampaian informasi.
7.	Bentuk kesalahpahaman seperti apa yang paling sering terjadi antara guru dan orang tua?	Kesalahpahaman biasanya terjadi terkait tugas, kegiatan pembelajaran, atau jadwal pelaksanaan evaluasi belajar siswa.
8.	Menurut Bapak/Ibu, faktor apa yang paling sering menyebabkan terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Menurut saya, penyebab utamanya adalah perbedaan pemahaman dalam membaca informasi tertulis. Selain itu, ada orang tua yang terkadang tidak membaca pesan secara lengkap.
9.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah berdampak pada hubungan guru dengan orang tua atau proses pembelajaran siswa? Jelaskan.	Pernah. Pada suatu waktu saya mengirim informasi mengenai pelaksanaan proyek kelompok mata pelajaran IPAS. Dalam pesan tersebut saya menjelaskan bahwa tugas dikerjakan secara berkelompok di rumah dan hasilnya dibawa ke sekolah pada minggu berikutnya. Namun ada salah satu orang tua yang memahami bahwa seluruh pengerjaan proyek harus dilakukan di sekolah. Akibatnya siswa tersebut tidak mengerjakan bagian tugas yang menjadi tanggung jawabnya. Ketika saya menghubungi orang tua yang bersangkutan, ternyata terjadi kesalahpahaman dalam memahami

		informasi yang saya sampaikan. Setelah diberikan penjelasan lebih lanjut, orang tua dapat memahami dan membantu anak menyelesaikan tugasnya.
10.	Bagaimana cara Bapak/Ibu menyusun pesan atau informasi agar mudah dipahami oleh orang tua siswa?	Saya berusaha menyusun informasi secara terstruktur, mencantumkan tujuan, waktu pelaksanaan, dan hal-hal yang perlu dipersiapkan oleh siswa maupun orang tua.
11.	Apakah Bapak/Ibu memiliki aturan atau kebiasaan tertentu dalam menyampaikan informasi melalui grup WhatsApp kelas?	Biasanya saya membaca ulang informasi sebelum dikirim dan memastikan tidak ada bagian yang berpotensi menimbulkan penafsiran yang berbeda.
12.	Bagaimana Bapak/Ibu menyesuaikan bahasa yang digunakan agar tidak menimbulkan salah tafsir dari orang tua?	Saya menggunakan bahasa yang sederhana dan langsung pada inti informasi. Jika ada istilah tertentu, saya berusaha memberikan penjelasan tambahan.
13.	Apakah Bapak/Ibu lebih sering menyampaikan informasi secara tertulis atau lisan (telepon/langsung)? Mengapa?	Lebih sering secara tertulis melalui WhatsApp karena lebih praktis dan dapat dijadikan dokumentasi apabila diperlukan kembali.
14.	Apa langkah pertama yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika terjadi kesalahpahaman informasi dengan orang tua?	Saya mencoba menghubungi orang tua yang bersangkutan untuk mengetahui letak kesalahpahaman yang terjadi.
15.	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengklarifikasi informasi yang sudah terlanjur disalahpahami oleh orang tua?	Saya menjelaskan kembali informasi tersebut secara lebih rinci dan memberikan contoh agar lebih mudah dipahami.
16.	Apakah Bapak/Ibu pernah melakukan komunikasi personal	Pernah. Biasanya jika informasi yang disalahpahami berkaitan dengan

	(japri/telepon) untuk mengatasi kesalahpahaman? Dalam kondisi seperti apa?	perkembangan belajar siswa atau membutuhkan penjelasan yang lebih mendalam.
17.	Bagaimana peran sikap dan emosi guru dalam menghadapi orang tua yang salah paham terhadap informasi?	Menurut saya sangat penting. Guru harus tetap menjaga sikap profesional, sabar, dan tidak terburu-buru dalam memberikan respons.
18.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa optimal strategi yang selama ini digunakan untuk mencegah kesalahpahaman informasi?	Cukup optimal. Sebagian besar orang tua dapat memahami informasi yang diberikan dengan baik, meskipun sesekali masih ditemukan kendala komunikasi.
19.	Apakah sekolah memiliki kebijakan atau pedoman khusus terkait komunikasi digital antara guru dan orang tua?	Ya, sekolah mengimbau guru untuk menjaga etika komunikasi, menyampaikan informasi secara jelas, dan menggunakan media digital untuk kepentingan pendidikan.
20.	Upaya apa yang dilakukan Bapak/Ibu agar kesalahpahaman informasi tidak terulang kembali?	Saya berusaha memberikan informasi yang lebih rinci, menegaskan poin-poin penting, dan membuka kesempatan bagi orang tua untuk bertanya apabila masih ada hal yang belum dipahami.
21.	Menurut Bapak/Ibu, apa keterampilan komunikasi digital yang perlu dimiliki guru di era sekarang?	Guru perlu memiliki kemampuan menyampaikan informasi secara optimal, memahami etika komunikasi digital, serta mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana komunikasi dengan orang tua.
22.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terkait komunikasi antara guru dan orang tua ke depannya agar lebih optimal dan harmonis?	Saya berharap komunikasi antara guru dan orang tua dapat semakin terbuka dan komunikatif, sehingga setiap permasalahan yang berkaitan dengan siswa dapat diselesaikan bersama dengan baik demi mendukung keberhasilan belajar anak.

Cilacap, 22 Juni 2026



Sri Maryani

Lampiran 9 pedoman wawancara orang tua

PEDOMAN WAWANCARA ORANG TUA

Nama :

Status :

Hari/tanggal :

Tempat :

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini	

	mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 10 transkrip wawancara orang tua 1

Kode responden : OT-1

Nama : Ibu Siti Aminah.

Status : Wali Murid Kelas IV

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Perkenalkan, nama saya Siti Aminah.
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 4 SD.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Menurut saya sih komunikasi antara guru dan orang tua itu penting banget ya. Soalnya kalau ada informasi tentang anak, orang tua kan jadi tahu perkembangan belajar maupun kegiatan anak di sekolah seperti apa.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Media yang paling sering emm biasanya WhatsApp sih, baik lewat grup kelas maupun chat pribadi. Menurut saya penggunaan WhatsApp ini cukup membantu ya, karena informasinya bisa cepat diterima. Orang tua juga lebih mudah bertanya kalau misal ada yang kurang jelas.

5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Menurut saya si ya mba emm penggunaan WhatsApp cukup membantu karena informasinya bisa cepat diterima. Orang tua juga lebih mudah bertanya kalau ada yang kurang jelas.
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya informasi yang saya terima berupa tugas anak, jadwal kegiatan sekolah, pengumuman, pembayaran sekolah, dan informasi lain yang berhubungan dengan pembelajaran.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Sebagian besar mudah dipahami. Jadi guru biasanya menjelaskan cukup jelas, meskipun kadang ada informasi yang saya baca terburu-buru jadi kurang paham gitu mba
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah. Biasanya kalau informasinya cukup panjang atau ada perubahan jadwal yang mendadak.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Iya, pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Iya, pernah. Waktu itu saya pernah tuh salah memahami jadwal pengumpulan tugas. Saya kira dikumpulkan minggu berikutnya, ternyata harus dikumpulkan besok harinya.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebabnya ya karena saya kurang teliti membaca pesan pas itu, terus pesan yang masuk di grup juga cukup banyak ya Mbak, jadi ketimbun dan salah memahami.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi	Nggak sampai memengaruhi hubungan dengan guru, hanya sempat bingung saja.

	hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Setelah dikonfirmasi ke guru, masalahnya langsung selesai.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Biasanya saya membaca ulang informasi tersebut. Kalau masih bingung, ya saya bertanya di grup atau menghubungi guru secara pribadi.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pernah. Saya menghubungi guru lewat chat pribadi buat mastiin informasi yang saya terima sudah benar. Guru merespons dengan baik dan menjelaskan yaa jelas.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Menurut saya guru sudah cukup terbuka saat memberikan klarifikasi. Kalau ada yang kurang jelas biasanya langsung dijelaskan kembali.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Menurut saya informasi sebaiknya dibuat singkat, jelas, dan poin-poin pentingnya ditulis secara rinci, terutama terkait tanggal, waktu, dan tugas anak.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapan saya ke depannya komunikasi antara guru dan orang tua tetap berjalan baik. Semoga informasi yang diberikan semakin jelas dan orang tua juga bisa lebih aktif berkomunikasi dengan guru demi perkembangan anak-anak.

Cilacap, 22 Juni 2026



Ibu Siti Aminah

Lampiran 11 pedoman wawancara orang tua 2

Kode Responden : OT-2

Nama : Bapak Agus Setiawan

Status : Wali Murid Kelas V

Hari/tanggal : 22 juni 2026

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya bapak agus
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 5.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	komunikasi antara guru dan orang tua penting karena anak lebih banyak menghabiskan waktu di rumah dan sekolah. Jadi harus ada kerja sama begitu
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Biasanya lewat WhatsApp grup kelas.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Saya merasa terbantu karena tidak perlu datang ke sekolah untuk mendapatkan informasi.

6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Informasi yang sering terima biasanya tentang kegiatan sekolah, tugas siswa, jadwal ulangan, dan pengumuman begitu.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Sebagian besar mudah dipahami si..tetapi kadang ada informasi yang saya baca saat sedang bekerja sehingga kurang fokus.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah merasa bingung
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Saya pernah salah paham soal jadwal latihan pentas sekolah. Saya kira latihan hanya untuk siswa yang tampil, ternyata eh.. semua siswa diminta hadir
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebabnya karena saya hanya membaca sebagian pesan gak sampai selesai.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Engga sampai merusak hubungan dengan guru sih, cuma sempat membuat anak saya terlambat mengikuti latihan.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Biasanya saya baca lagi pesannya atau bertanya ke sesama orang tua.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta	Pernah, saya chat guru secara pribadi.

	penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Guru menjelaskan dengan sabar dan baik.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Menurut saya informasi penting bisa dibuat lebih singkat, diberi penekanan loh mba pada bagian yang harus diperhatikan.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Semoga komunikasi antara guru dan orang tua semakin lancar dan tidak ada lagi kesalahpahaman.

Cilacap, 22 Juni 2026



Agus Setiawan

Lampiran 12 pedoman wawancara orang tua 3

Kode Responden : OT-3

Nama : Ibu Rina Wulandari

Status : Wali Murid Kelas II

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Ibu Rina Wulandar
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 2
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting sekali. Saya merasa lebih tenang mba kalau tahu perkembangan anak saya seperti apa
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	WhatsApp grup, kadang chat pribadi.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai	Menurut saya cukup optimal si karena kan cepat dan praktis.

	sarana komunikasi dengan guru?	
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya informasi tugas, kegiatan sekolah, izin, dan pemberitahuan lainnya.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Kadang mudah dipahami, kadang juga tidak, terutama nih kalau ada istilah yang kurang saya mengerti.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah mengalami sedikit kesalahpahaman.
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Pernah, saya pernah mengalami sedikit kesalahpahaman. Waktu itu guru memberi informasi tentang membawa perlengkapan praktik tuh. Saya kira cuma membawa alat tulis biasa, ternyata harus bawa bahan tambahan yang sudah disebutkan di pesan.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Mungkin karena saya kurang teliti membaca seluruh isi pesan gitu si mba
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Nggak sampai berpengaruh si hubungan dengan guru.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya biasanya langsung tanya ke guru supaya nggak salah.

14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pernah, guru juga menjelaskan dengan ramah.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	ya, menurut saya cukup jelas.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau bisa informasi dibuat poin-poin supaya lebih mudah dipahami.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Semoga komunikasi antara guru dan orang tua semakin lancar dan tidak ada lagi kesalahpahaman.

Cilacap, 22 Juni 2026



Rina Wulandari

Lampiran 13 pedoman wawancara orang tua 4

Kode Responden : OT-4

Nama : Ibu Yuni Kartika

Status : Wali Murid Kelas VI

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	saya Ibu Yuni Kartika.
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 6.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting banget. Kalau guru dan orang tua tidak saling komunikasi, nanti informasi tentang anak bisa terlewat.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Paling sering lewat WhatsApp grup.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai	Saya suka karena informasinya cepat sampai, walaupun kadang grupnya ramai banget

	sarana komunikasi dengan guru?	
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya jadwal kegiatan, tugas, pembayaran, sampai informasi lomba.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Sebagian besar jelas, tapi kadang kalau banyak chat masuk secara barengan jadi agak bingung.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah sekali
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Pernah juga Mbak. Waktu itu saya mengira pembayaran kegiatan sekolah itu masih minggu depan, soalnya saya patokannya membaca pesan yang lama. Eh ternyata ada informasi terbaru di grup yang mengubah jadwal pembayarannya, dan itu terlewat/enggak terbacanya sama saya.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Menurut saya karena terlalu banyak pesan di grup sehingga informasi penting kadang tertumpuk.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Sempat merasa panik karena takut terlambat, tapi setelah dijelaskan guru masalahnya selesai.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya langsung mencari pesan yang dimaksud lalu menghubungi guru.

14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Iya, saya pernah japri guru.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Guru cukup responsif dan langsung menjelaskan
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau bisa informasi penting diberi tanda khusus atau dirangkum ulang.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapan saya grup kelas tetap aktif, tapi informasi penting jangan sampai tenggelam oleh obrolan lain.

Cilacap, 22 Juni 2026



Yuni Kartika

Lampiran 14 pedoman wawancara orang tua 5

Kode Responden : OT-5

Nama : Bapak Slamet

Status : Wali Murid Kelas III

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Pak Slamet.
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 3.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Menurut saya penting supaya orang tua tahu apa yang terjadi di sekolah.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	WhatsApp grup.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sebenarnya membantu, tapi saya tidak terlalu sering membuka HP karena bekerja di luar rumah.
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari	Biasanya informasi tugas, jadwal sekolah, dan kegiatan siswa.

	guru melalui media komunikasi digital?	
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Kadang saya paham
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Saya pernah gak tahu tuh ada perubahan jam pulang sekolah karena terlambat membaca pesan WhatsApp.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebabnya karena saya jarang memegang HP saat bekerja.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Gak si ga sampai memengaruhi hubungan dengan guru, hanya membuat saya terlambat menjemput anak.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Biasanya saya bertanya kepada istri atau langsung ke guru.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pernah menghubungi guru untuk memastikan informasi.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan	Guru menjelaskan dengan baik

	jelas saat memberikan klarifikasi?	
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Menurut saya informasi penting bisa dikirim ulang mendekati hari pelaksanaan.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapan saya komunikasi tetap berjalan baik dan orang tua yang sibuk tetap bisa mendapatkan informasi dengan mudah.

Cilacap, 22 Juni 2026



Slamet

Lampiran 15 pedoman wawancara orang tua 6

Kode Responden : OT-6

Nama : Ibu Dewi Lestari

Status : Wali Murid Kelas I

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Ibu Dewi Lestari.
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 1.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Menurut saya komunikasi penting sekali, apalagi ksn anak saya masih kelas 1 jadi masih perlu banyak pendampingan dari orang tua.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Biasanya lewat WhatsApp grup kelas.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Saya senang karena informasi jadi cepat diterima.
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya tentang tugas, perlengkapan yang harus dibawa, kegiatan sekolah, sama pemberitahuan kalau ada perubahan jadwal.

7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Iya, kebanyakan mudah dipahami.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, sesekali.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Pernah juga, Mba. Saya pernah salah paham soal seragam sekolah anak. Saya kira hari Jumat itu tetap pakai batik karena melihat pengumuman atau pesan sebelum-sebelumnya. Eh ternyata khusus minggu itu ada kegiatan olahraga, jadi anak-anak harusnya pakai seragam olahraga. Jadi sempat salah kostum anak saya gara-gara saya patokannya jadwal biasa dan enggak cermat baca update terbarunya.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Karena saya kurang memperhatikan tanggal pengumumannya.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Nggak sampai memengaruhi hubungan dengan guru, cuman ya anak saya jadi salah memakai seragam.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya langsung chat guru untuk memastikan.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara	Pernah, dan guru menjawab dengan baik.

	pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Menurut saya guru sudah cukup jelas saat menjelaskan kembali.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau bisa setiap informasi diberi tanggal yang jelas supaya tidak tertukar dengan pengumuman sebelumnya.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Semoga komunikasi tetap baik dan orang tua juga lebih teliti membaca informasi.

Cilacap, 22 Juni 2026



Dewi Lestari

Lampiran 16 pedoman wawancara orang tua 7

Kode Responden : OT-7

Nama : Bapak Dedi Prasetyo

Status : Wali Murid Kelas IV

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Bapak Dedi Prasetyo
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 4.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting, walaupun saya lebih sering di tempat kerja, saya juga ingin tahu perkembangan anak.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Biasanya lewat WhatsApp grup kelas.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sangat membantu soalnya kan saya bisa baca informasi kapan saja..

6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya jadwal ujian, tugas, kegiatan sekolah, dan pembayaran.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Kadang saya baru baca malam hari setelah pulang kerja.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	saya pernah lupa mengisi formulir izin kegiatan sekolah karena nggak sadar ada file yang harus diunduh di pesan guru.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Saya lebih fokus membaca isi chat, jadi tidak melihat kalau ada lampiran.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Nggak ada masalah dengan guru, cuma saya jadi ga enak, soalnya terlambat mengumpulkan formulir.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya langsung meminta maaf dan bertanya apakah masih bisa dikumpulkan.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Iya, guru tetap menerima yaa memberi penjelasan.

15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Menurut saya guru cukup pengertian.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau ada file penting mungkin bisa ditulis lagi di akhir pesan biar lebih terlihat.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Semoga komunikasi tetap lancar dan orang tua yang bekerja tetap bisa mengikuti informasi sekolah.

Cilacap, 22 Juni 2026



Dedi Prasetyo

Lampiran 17 pedoman wawancara orang tua 8

Kode Responden : OT-8

Nama : Ibu Fitri

Status : Wali Murid Kelas V

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Ibu Fitri.
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 5
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Menurut saya komunikasi yang baik membuat orang tua dan guru bisa saling mendukung anak..
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Biasanya WA kelas
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Ya kalau ada yang belum paham bisa langsung bertanya.

6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya tentang tugas, kegiatan sekolah, jadwal piket, dan informasi lainnya.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Sebagian besar jelas
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah bingung
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Iya, Mba. Waktu itu ada sedikit keliru/salah paham soal logistik, pakaian, dan perlengkapan sekolah anak saya. Kadang kan pengumuman dari guru itu suka ketimbun sama pesan-pesan dari orang tua murid yang lain di grup WhatsApp. Jadi saya bacanya cuma sekilas aja, gak sempat scroll ke atas satu-satu. Jadinya ada informasi yang terlewat atau keliru saya tangkap.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Menurut saya karena informasi itu masih bisa ditafsirkan berbeda.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Nggak ada masalah, sudah di jelaskan nih saya jadi paham.

13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya langsung tanya nih ke guru, daripada nebak sendiri kan
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Iya, penjelasannya mudah dipahami
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Pernah, dan guru menjawab dengan cepat
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau ada contohnya lebih mudah dipahami orang tua.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapan saya komunikasi tetap terbuka dan orang tua tidak sungkan bertanya.

Cilacap, 22 Juni 2026



Fitri

Lampiran 18 pedoman wawancara orang tua 9

Kode Responden : OT-9

Nama : Ibu Sri

Status : Wali Murid Kelas IV

Hari/tanggal : 22 juni 2026

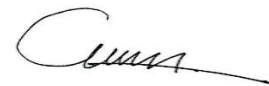
Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Ibu Sri.
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya nenek sekaligus wali murid kelas 2
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Menurut saya penting, karena sekarang cucu saya tinggal bersama saya.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	WhatsApp, tapi biasanya dibantu anak saya kalau ada informasi yang panjang.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp	Lumayan membantu, walaupun saya tidak terlalu paham teknologi.

	atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya jadwal sekolah, tugas, dan kegiatan.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Kadang saya kurang paham kalau pesannya panjang.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Pernah salah kira hari libur tambahan, ternyata yang libur hanya kelas tertentu.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Karena saya kurang teliti membaca sampai selesai.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Ouhhh nggak, guru tetap baik sama saya.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya biasanya tanya sama anak saya dulu, kalau masih bingung baru tanya ke guru.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pernah, guru menjelaskan pelan-pelan.

15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Iya, guru sabar
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau bisa bahasa yang dipake sederhana supaya semua orang tua mudah memahami.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Semoga komunikasi semakin mudah dipahami oleh semua orang tua, terutama yang sudah lanjut usia seperti saya.

Cilacap, 22 Juni 2026



Sri

Lampiran 19 pedoman wawancara orang tua 10

Kode Responden : OT-10

Nama : Ibu Wulan

Status : Wali Murid Kelas VI

Hari/tanggal : 22 juni 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Nama saya Ibu Wulan
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya wali murid kelas 6
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Sangat penting, karena kan informasi yang jelas bisa membantu orang tua mendampingi anak belajar di rumah.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	WhatsApp grup.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai	Menurut saya optimal, asal informasinya lengkap.

	sarana komunikasi dengan guru?	
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Biasanya jadwal ujian, tugas, kegiatan sekolah, dan informasi administrasi.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Hampir selalu jelas.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah merasa ragu.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Saya pernah bingung kan guru mengirim jadwal ujian dalam bentuk foto yang tulisannya kurang jelas di HP saya. Saya takut salah melihat tanggalnya.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebabnya bukan isi pesannya, tetapi gambar yang saya terima kurang jelas.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Tidak memengaruhi hubungan dengan guru.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya langsung meminta guru mengirim ulang jadwal dalam bentuk teks.
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta	Pernah, dan guru langsung mengirim ulang.

	penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Menurut saya guru sangat terbuka menerima masukan.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau informasi penting sebaiknya dikirim dalam bentuk tulisan, bukan hanya foto.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapan saya komunikasi tetap berjalan baik dan informasi penting disampaikan dengan format yang mudah dibaca semua orang tua.

Cilacap, 22 Juni 2026



Wulan

Lampiran 20 transkrip wawancara orang tua

Nama : Nur Anggraeni
Status : wali murid kelas 1
Hari/tanggal : 7 gustus 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya nur anggraeni mba
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Saya nur anggrane, saya orang tua murid dari anak saya yang kelas 1
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting banget ya Mbak, apalagi anak saya kan baru kelas 1, baru transisi dari TK. Jadi masih butuh banyak arahan dari guru dan pendampingan di rumah. Kalau komunikasinya enggak jalan, kasihan anaknya nanti kebingungan sendiri
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Paling sering ya pakai WhatsApp, Mbak. Di grup WA kelas 1 itu."
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sangat ngebantu sih sebenarnya, praktis. Kita yang di rumah atau lagi ada urusan di luar bisa langsung dapat info cepat tanpa harus bolak-balik datang ke sekolah tiap hari
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari	Banyak ya, mulai dari jadwal pelajaran harian, info tugas atau PR, perlengkapan

	guru melalui media komunikasi digital?	yang harus dibawa besoknya, terus kegiatan sekolah kaya imunisasi, sampai info seragam
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Secara umum sih lumayan gampang dipahami. Cuma ya namanya pesan teks kadang kalau kepanjangan atau meliuk-liuk bahasanya, kita yang baca sambil sambi-sambi kerjaan rumah suka keliru nangkepnya
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, beberapa kali sempat bingung kalau infonya bentuknya foto surat edaran yang agak buram atau kalau infonya dikirim mendadak pas malam hari.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah Mbak, waktu itu pas ada info kegiatan imunisasi anak sekolah.
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Nah pas info vaksin itu, saya kira vaksin tersebut sifatnya wajib dan harus ikut hari itu juga di sekolah, tidak bisa ditunda. Padahal anak saya malamnya itu lagi sumeng/agak demam. Karena saya takut anak saya ketinggalan atau menyalahi aturan, tetap tak paksa masuk sekolah pagi itu
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebab utamanya karena waktu itu infonya cuma berupa foto surat edaran yang panjang dan tulisannya agak kecil pas di-zoom. Jadi saya bacanya asal scroll cepat aja (skimming), enggak kebalap baca detail di bagian bawahnya kalau anak sakit boleh ditunda. Ditambah lagi suasana di grup WA kan ramai banget sama obrolan ortu lain, jadi infonya cepat tenggelam
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Enggak sampai merusak hubungan sih Mbak, cuma sempat bikin panik dan merasa bersalah aja ke anak karena maksain sekolah pas badannya lagi enggak fit.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa	Biasanya kalau saya ragu atau kurang yakin sama info di grup umum, saya pilih

	informasi dari guru kurang jelas?	tanya langsung lewat pesan pribadi (japri) ke wali kelasnya biar lebih jelas dan enggak bikin riuh grup
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Iya, pas kejadian imunisasi itu pas tau anak saya agak lemes di kelas, Bu Guru langsung nemuin anak saya di UKS terus japri ke saya. Tanggapan Bu Gurunya ramah banget, ramah dan menenangkan. Beliau jelaskan kalau anak sakit enggak wajib ikut hari itu dan bisa susulan di Posyandu/Puskesmas.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sudah banget Mbak. Gurunya enggak emosi, justru merespon dengan empatik dan jelasin baik-baik tanpa memojokkan kita yang salah tangkap
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau bisa infonya jangan cuma foto dokumen panjang. Dibuatkan poin-poin ringkasannya di teks WA, bagian yang penting kaya deadline atau syarat khusus ditebalkan (bold), terus dipasang pinned message di atas grup biar enggak ketumpuk.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya ya komunikasi tetap terjalin dengan ramah, informasinya selalu ringkas dan jelas. Kalau bisa ada aturan baku di sekolah soal cara penyampaian pengumuman digital biar ortu yang sibuk pun bisa langsung paham sekali baca

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 21 wawancara orang tua

Nama : Muhammad Aris

Status : wali murid kelas 5

Hari/tanggal : 7 agustus 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya Aris, Mbak
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama lengkap saya Muhammad Aris, saya wali murid dari anak kelas 5 di SD IT Insan Mulia
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Sangat penting ya. Apalagi kelas 5 kan materi pelajaran sama kegiatannya makin padat. Kalau kita sebagai orang tua enggak selaras sama guru di sekolah, nanti anak yang keteteran
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Grup WhatsApp kelas, Mbak. Itu yang utama.
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Cukup efisien dan fleksibel ya. Kita bapak-bapak yang lagi kerja di luar tetap bisa pantau info sekolah anak lewat HP tanpa mengganggu aktivitas.
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari	Jadwal pelajaran, tugas-tugas harian, info kegiatan ekstrakurikuler, seragam, sama

	guru melalui media komunikasi digital?	kalau ada pengumuman rapat atau iuran kegiatan
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Sebenarnya gampang dipahami, cuma kadang kalau ada kata-kata yang sifatnya umum atau multi-tafsir, itu yang suka bikin saya atau wali murid lain salah mencerna.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, terutama kalau pengumumannya kurang rinci soal atribut atau persiapan kegiatan luar kelas.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah sekali, pas kegiatan Pramuka hari Jumat.
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu di WA grup infonya tertulis 'Pramuka hari Jumat memakai pakaian lengkap'. Nah, pikiran saya 'lengkap' itu ya pakai kemeja pramuka, kaku, baret, dan tali kur. Pas anak saya sampai sekolah, ternyata teman-temannya cuma pakai kaos olahraga atasannya dan bawahannya celana pramuka, karena mau ada latihan fisik di lapangan. Anak saya jadi merasa salah kostum sendiri
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebabnya karena penggunaan kata 'pakaian lengkap' itu tadi, jadinya multitafsir. Bagi guru mungkin maksudnya seragam lapangan, tapi bagi saya orang tua di rumah nangkepnya seragam resmi/upacara. Ditambah saya enggak nanya lagi di grup karena mikir sudah paham
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Enggak sampai memengaruhi hubungan kok, cuma anak saya aja waktu itu sempat ngambek sebentar karena malu beda sendiri sama temannya
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Sekarang kalau ada istilah yang agak mengambang, saya usahakan tanya di grup atau kalau sungkan ya saya japri langsung ke wali kelasnya

14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pernah pas kejadian seragam itu, sorenya saya japri ke wali kelasnya sekadar mengonfirmasi. Tanggapan gurunya bagus banget, langsung minta maaf kalau instruksinya kurang spesifik dan berjanji bakal memperjelas di info berikutnya.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sangat terbuka. Gurunya mau menerima masukan dan langsung tanggap tanpa sifat mempertahankan diri
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Sebaiknya dibuat detail dan spesifik. Misalnya kalau seragam, ditulis tegas: 'Atasan Kaos Olahraga, Bawahan Celana Pramuka'. Jangan pakai kata kiasan atau kata umum kaya 'pakaian lengkap' atau 'secukupnya'. Poin-poinnya juga ditebalkan (bold) bagian pentingnya
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya penyampaian informasi makin terstruktur, singkat, dan tepat sasaran. Kalau bisa ada format baku pengumuman dari sekolah biar enggak ada lagi celah salah paham antara guru dan orang tua.

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 23 transkrip wawancara orang tua

Nama : Khotidjah

Status : wali muid kelas 4

Hari/tanggal : 7 agustus 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya Khotidjah, Mbak
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama saya Khotidjah, wali murid dari anak saya yang di kelas 4.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting banget, Mbak. Apalagi kelas 4 ini kan materinya udah mulai berat-berat ya. Kalau dari gurunya kurang komunikasi, orang tua di rumah bingung mau ngajarin apa pas nemenin belajar.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Paling sering sih pakai grup WhatsApp, Mbak
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Membantu sih, cepat sampainya. Tapi ya itu, kadang ibu-ibu kan ngerumpinya juga di situ, bahas PR atau jualan, jadi pesannya suka ketumpuk.
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari	Biasanya soal tugas, pengumuman jadwal ulangan, alat prakarya yang harus dibawa, sama kalau ada pembayaran iuran kelas

	guru melalui media komunikasi digital?	
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Ada yang gampang dipahami, ada yang kadang bikin kaget, Mbak. Apalagi kalau bahasanya disingkat-singkat atau nyampainya kemalaman
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, Mbak. Terutama kalau soal jadwal ujian yang tiba-tiba berubah atau diinfokan terlalu mepet.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah, lumayan bikin heboh di grup waktu itu, pas mau ada ulangan harian atau sumatif.
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu jam 8 malam, Bu Guru ngirim pesan kalau besok paginya ada ulangan Matematika bab pecahan. Saya kaget dong, Mbak. Anak saya udah tidur, masa mau dibangunin buat belajar? Saya kira salah ngetik tanggal, ternyata emang buat besoknya. Terus ibu-ibu di grup pada protes halus, bilang 'Kok mendadak banget ya, Bu?
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebabnya ya itu, ngirim pengumumannya pas jam istirahat malam. Terus penyampaianya cuma sebaris kalimat biasa, enggak ada penegasan. Kayaknya Bu Guru juga baru beres bikin soal malam itu, jadi buru-buru nge-share tanpa ngecek jam
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Oh, alhamdulillah enggak. Sempat agak panas dikit di grup malam itu, tapi paginya udah biasa lagi pas ketemu di sekolah.
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Biasanya saya tunggu dulu wali murid lain nanya di grup. Kalau pertanyaannya udah mewakili ya saya diam aja. Tapi kalau mendesak banget, saya japri gurunya, nanya baik-baik
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara	Pas malam ulangan mendadak itu, saya enggak japri, tapi gurunya yang langsung

	pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	ngasih klarifikasi di grup, Mbak. Beliau minta maaf karena infonya mendadak, soalnya materinya harus cepat selesai sebelum ujian semester.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sudah, Mbak. Bu Guru legowo nerima keluhan ibu-ibu. Beliau jelasin alasannya dan janji kalau besok-besok ulangan pasti diinfokan minimal H-2
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau info penting kaya ujian gitu, mending diinfoin dari jauh-jauh hari. Terus di WA dibuat formatnya yang jelas, misal judulnya pakai huruf kapital semua 'PENGUMUMAN ULANGAN', terus dikasih emotikon atau tulisan tebal biar langsung ngejreng pas dibaca.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya lebih tertib aja, Mbak. Ada jam operasionalnya gitu lho. Biar ortu bisa santai malamnya, enggak deg-degan tiba-tiba ada WA tugas numpuk dari sekolah

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 24 transkrip wawancara orang tua

Nama : Anisa Permata
Status : wali murid kelas 6
Hari/tanggal : 7 agustus 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya Anisa Permata, Mbak
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama saya Anisa Permata, saya orang tua dari siswa kelas 6 di SD IT Insan Mulia
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting banget, Mbak. Apalagi kelas 6 kan momen krusial ya, mau lulus dan cari sekolah lanjutan. Info-info dari guru soal persiapan ujian atau pemantauan belajar anak di rumah itu krusial banget buat kita
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Masih setia pakai WhatsApp Grup kelas, Mbak
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Praktis dan cepat, cuma kadang emang kalau pesan terlalu banyak dalam sehari, kita yang kerja suka gak sempat baca detail satu per satu
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Jadwal les atau Pendalaman Materi (PM), info Try Out, persyaratan berkas ijazah, sampai agenda kegiatan kelulusan

7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Secara umum mudah dipahami. Cuma kalau ada perubahan jadwal yang mendadak, itu yang kadang bikin bingung kalau kita gak rajin pantau HP
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, khususnya soal kepastian jam pulang anak kalau ada jam tambahan belajar
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah Mbak, waktu kegiatan Pendalaman Materi (PM) pertama kali diadakan.
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu pengumumannya dibilang les PM selesai jam 15.00 WIB. Saya udah stanby di parkir sekolah dari jam tiga kurang lima belas. Ditunggu sampai jam tiga lewat seperempat kok anak-anak belum pada keluar. Ternyata ada tambahan pembahasan soal matematika yang belum selesai, jadi baru bubar jam 15.30. Mana HP anak-anak kan dikumpulkan di meja guru selama les, jadi gak bisa dikontak. Saya nunggu di luar sampai kepanasan dan agak kesal.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebab utamanya karena guru tidak memberikan perkiraan (estimasi) waktu tambahan di pengumuman WA. Ditambah guru juga gak sempat kirim kabar di grup pas jam tiga itu kalau lesnya bakal molor, mungkin karena lagi fokus ngajar di kelas
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Enggak sampai bikin merenggang sih Mbak, cuma waktu itu saya sempat agak ketus pas nanya ke gurunya di parkir
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Biasanya saya langsung datangi gurunya kalau lagi di sekolah, atau kalau lagi di rumah ya saya japri secara pribadi
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta	Pas kejadian les molor itu, begitu kelas selesai, Wali Kelasnya langsung nemuin saya di parkir. Gurunya minta maaf

	penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	langsung dengan sopan, jelasin kalau pembahasan soalnya tadi agak rumit jadi butuh waktu ekstra. Respon gurunya ramah dan bisa mencairkan suasana
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sudah sangat terbuka Mbak. Malah setelah itu, gurunya langsung kirim pesan klarifikasi di grup WA kelas buat ortu yang lain
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau ada kegiatan yang jamnya bisa berubah-ubah, sebaiknya diberi catatan di bawahnya. Misalnya 'Estimasi selesai jam 15.00 (toleransi waktu 15-30 menit)'. Jadi penjemput udah ada persiapan dan gak panik nungguin
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya info terkait jam kepulangan atau agenda penting selalu di-update secara real-time di grup. Format tulisannya juga kalau bisa yang ringkas dan poin-poin tebal biar gampang dibaca sekali usap

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 25 transkrip wawancara orang tua

Nama : Rakhmat Hidayat

Status : Wali Murid Kelas 2

Hari/tanggal : 7 agustus 2026

Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Bapak rakhmat mbak
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama lengkap saya Rahmat Hidayat, wali murid dari anak saya di kelas 2.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Sangat penting ya, Mbak. Anak kelas 2 kan masih kecil, belum bisa bawa pesan atau pengumuman dari sekolah secara utuh ke rumah. Jadi peran komunikasi guru sama orang tua lewat HP itu kunci utamanya
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Paling sering pakai grup WhatsApp kelas
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sangat praktis, Mbak. Apalagi saya kan kerja, jadi bisa tahu perkembangan atau pengumuman sekolah anak kapan saja tanpa harus nyempatin datang ke sekolah
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Banyak hal sih, dari jadwal seragam, PR anak, info kegiatan Jumat Berkah, sampai edaran bakti sosial atau iuran kelas

7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Sebenarnya gampang dipahami, tapi kalau pengumumannya terlalu panjang terus digabung-gabungin sama beberapa topik dalam satu pesan, itu yang kadang bikin terlewat
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, khususnya kalau pesan itu gabungan antara info rutin sekolah sama imbauan donasi atau barang bawaan
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah sekali, pas kegiatan Jumat Berkah dan bakti sosial
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu ada pengumuman 'Infaq Jumat Berkah' sekalian imbauan membawa bahan sembako (minyak goreng/beras) buat bakso sosial. Nah, saya kira itu infaq uang harian biasa, jadi saya cuma kasih uang saku ke anak Rp2.000 buat dimasukin kotak infaq. Pas sampai sekolah, anak saya bingung kok teman-temannya pada bawa kantong minyak goreng sama beras dari rumah, sedangkan dia cuma bawa uang logam
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebab utamanya karena tulisan soal imbauan sembako itu letaknya di bagian bawah pesan, menyatu sama pengumuman seragam harian. Saya bacanya cuma separuh di bagian atas (skimming), jadi info sembakonya enggak terbaca sama saya
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Enggak kok, Mbak. Guru-gurunya bijak, jadi enggak bikin canggung
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Biasanya saya tanya ke istri dulu, kalau istri juga ragu baru saya coba japri ke wali kelasnya
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara	Pas kejadian sembako itu, siang pas jemput saya konfirmasi ke gurunya.

	pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Tanggapan Wali Kelasnya sangat memahami. Katanya 'Enggak apa-apa Pak Rahmat, sifatnya memang sukarela dan tidak dipaksakan, kalau mau menyusul esok hari juga boleh'. Gurunya menyampaikan dengan penyampaian yang sopan
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sudah sangat terbuka dan ramah. Gurunya tidak menyalahkan orang tua yang salah nangkep
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Saran saya kalau ada info donasi atau barang bawaan khusus, pesannya dipisah aja, jangan digabung sama jadwal rutin. Dibuat judul ber-cetak tebal (bold) atau pakai gambar flyer sederhana biar pas dibuka WA langsung kelihatan poin utamanya
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya format informasi di WA bisa makin rapi dan terstruktur. Jadi bapak-bapak yang bacanya sepintas pas lagi sibuk kerja pun bisa langsung paham sekali baca

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 26 transkrip wawancara orang tua

Nama : ending nuryanti
Status : wali kelas 1
Hari/tanggal : 7 agustus 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya Ending Nuryanti
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama saya Ending Nuryanti, saya wali murid dari anak saya yang di kelas 1.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Sangat penting ya, Mbak. Apalagi anak saya baru kelas 1, masih polos banget. Penyesuaian dari TK ke SD itu butuh banget pendampingan intensif dari guru sama orang tua di rumah.
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Lewat WhatsApp Grup kelas 1, Mbak
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sangat memudahkan. Informasi dari sekolah bisa cepat sampai ke kita, jadi kita bisa nyiapin kebutuhan anak dari malamnya
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Info jadwal harian, perlengkapan belajar, seragam, jadwal piket, sama imbauan bekal makanan anak.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini	Sejauh ini mudah, tapi kalau pengumumannya sifatnya umum dan gak

	mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	ada detail opsi lain, itu yang kadang bikin saya kepikiran.
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, Mbak. Khususnya kalau pengumumannya mewajibkan barang atau makanan tertentu padahal kondisi anak saya agak beda.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah sekali, pas ada instruksi membawa bekal sehat '4 Sehat 5 Sempurna
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu Bu Guru ngasih instruksi di grup 'Besok anak-anak membawa bekal sehat 4 sehat 5 sempurna termasuk susu'. Nah, saya langsung panik karena anak saya itu ada alergi berat sama susu sapi murni. Saya kiranya susu itu syarat wajib yang harus diminum bareng-bareng di kelas. Saya sampai tanyakan di grup ramai-ramai karena bingung mau ganti pakai apa
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebab utamanya karena instruksi di pengumuman teks WA itu terlalu kaku dan tidak mencantumkan kalimat fleksibel atau opsi pengganti bagi anak yang punya kondisi khusus/alergi.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Alhamdulillah enggak sama sekali, Mbak. Hubungan tetap baik
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Dulu awal-awal saya sempat ceplas-ceplos tanya di grup umum. Tapi sekarang saya lebih milih japri pribadi ke gurunya biar enggak bikin ortu lain ikut riu
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pas kejadian bekal susu itu, Bu Guru kelas 1 langsung mengalihkan obrolan dari grup umum ke pesan pribadi (japri). Beliau menjelaskan dengan sangat empatik, 'Ibu Ending, tidak apa-apa susunya diganti jus buah atau air putih saja nggih, disesuaikan dengan kondisi ananda'. Penjelasannya ramah dan bikin saya tenang

15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	angat terbuka dan responsif. Bu Guru pengertian banget sama kondisi muridnya
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Kalau ada instruksi barang/makanan bawaan, sebaiknya dikasih catatan tambahan di bawahnya. Misal: '(Bagi murid yang memiliki alergi/kebutuhan khusus, dapat disesuaikan)'. Terus poin-poin penjelasannya dibikin tebal (bold) biar mudah dibaca
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya komunikasi selalu terjalin dua arah dengan ramah dan bijak. Penyampaian pengumuman digital juga dibuat lebih rinci tapi simpel agar tidak menimbulkan kepanikan bagi orang tua di rumah

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 27 transkrip wawancara orang tua

Nama : fatimah
Status : wali murid kelas 3
Hari/tanggal : 7 agustus 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya Fatimah
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama saya Fatimah, saya wali murid dari anak saya yang di kelas 3
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Sangat penting ya, Mbak. Anak-anak kelas 3 kan mulai banyak kegiatan praktik dan proyek kelompok. Kalau info dari gurunya gak jelas, kita di rumah bingung mau nyiapin apa buat anak
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Grup WhatsApp kelas, Mbak
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sangat ngebantu dan praktis. Pengumuman bisa langsung sampai tanpa perlu lewat surat cetak yang suka lupa dikasih anak ke orang tua
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari guru melalui media komunikasi digital?	Jadwal pelajaran, info tugas proyek Seni Budaya/Prakarya, seragam, sama info kegiatan sekolah

7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Lumayan gampang, tapi kadang kalau pakai kata-kata yang terlalu umum atau mengambang, itu yang bikin persepsi tiap orang tua beda-beda
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, Mbak. Khususnya kalau disuruh bawa bahan prakarya dari rumah
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah sekali, pas tugas membuat rumah adat dari stik es krim
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu di grup WA, Bu Guru ngetik 'Silakan membawa stik es krim secukupnya untuk proyek besok'. Kata 'secukupnya' ini kan relatif ya Mbak. Saya belikan anak saya 1 bungkus kecil isi 20 stik. Pas pengerjaan di kelas, ternyata kurang banget, teman-temannya pada bawa 100 stik. Anak saya sampai meminjam ke mana-mana.
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebab utamanya ya karena penggunaan kata 'secukupnya' itu tadi. Bagi guru mungkin dikira ortu udah tahu takarannya, tapi bagi saya kan enggak kebayang seberapa besar maket yang mau dibuat. Jadi tolok ukurnya beda.
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Enggak kok Mbak, cuma kasihan ke anaknya aja waktu itu sempat panik di kelas
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Sekarang kalau ada yang janggal atau kurang spesifik, saya milih japri langsung ke wali kelasnya biar pasti
14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pas sorenya saya japri ke Bu Guru, nanya dan ngasih masukan halus. Tanggapan Bu Guru baik banget, beliau minta maaf karena tidak menyebutkan patokan jumlah pasti dan berjanji akan diperbaiki di pengumuman berikutnya

15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sangat terbuka. Gurunya siap menerima saran dari wali murid tanpa merasa tersinggung.
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Sebaiknya patokan jumlahnya ditulis angka pasti. Jangan pakai kata 'secukupnya' atau 'seadanya'. Misal langsung diketik: 'Membawa minimal 50 stik es krim'. Poinnya juga ditebalkan (bold) biar langsung kelihatan jelas.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya pesan pengumuman digital selalu mengedepankan kepastian dan kejelasan rincian. Jadi orang tua di rumah enggak menebak-nebak lagi apa yang harus disiapkan

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 28 transkrip wawancara orang tua

Nama : Hendra
Status : wali murid kelas 3
Hari/tanggal : 7 agustus 2026
Tempat : SD IT Insan Mulia

NO.	Pertanyaan	Jawaban Responden
1.	Sebelumnya, boleh saya tahu dengan Bapak/Ibu siapa?	Saya Hendra, bapak Hendra mbak
2.	Bapak/Ibu bisa menyebutkan nama, Wali murid kelas berapa?	Nama lengkap saya Hendra Wijaya, wali murid dari siswa kelas 3 di SD IT Insan Mulia.
3.	Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting komunikasi antara guru dan orang tua dalam mendukung pendidikan anak?	Penting sekali, Mbak. Apalagi di era digital gini, semua informasi serba cepat. Tanpa komunikasi yang rapi dari guru, orang tua bisa ketinggalan info penting terkait potensi dan kegiatan anak
4.	Media komunikasi digital apa yang paling sering digunakan guru untuk menyampaikan informasi kepada Bapak/Ibu?	Lewat WhatsApp Grup kelas
5.	Bagaimana pendapat Bapak/Ibu tentang penggunaan WhatsApp atau media digital lain sebagai sarana komunikasi dengan guru?	Sangat praktis dan mempermudah. Cuma ya itu, butuh kedisiplinan dan kerapian format pesan agar infonya tidak tenggelam di antara lalu lintas obrolan yang padat
6.	Informasi apa saja yang biasanya Bapak/Ibu terima dari	Paling sering info tugas harian, edaran kegiatan ekstrakurikuler, tautan (link) pendaftaran

	guru melalui media komunikasi digital?	lomba atau acara sekolah, dan jadwal ujian.
7.	Apakah informasi yang disampaikan guru selama ini mudah dipahami oleh Bapak/Ibu? Jelaskan alasannya.	Secara garis besar mudah. Namun, kalau ada link pendaftaran yang dikirim tanpa keterangan batas waktu (deadline) yang jelas, sering kali menimbulkan kepanikan
8.	Apakah Bapak/Ibu pernah merasa bingung atau ragu terhadap informasi yang disampaikan oleh guru?	Pernah, terutama kalau ada pengumuman pendaftaran kegiatan digital yang sifatnya mendadak.
9.	Apakah Bapak/Ibu pernah mengalami kesalahpahaman informasi dengan guru melalui komunikasi digital?	Pernah sekali, terkait pendaftaran seleksi lomba minat bakat anak.
10.	Kesalahpahaman seperti apa yang pernah Bapak/Ibu alami?	Waktu itu guru mengirim link Google Form pendaftaran lomba di grup WA sekitar jam 9 malam. Di pesannya tidak ditulis batas akhir pengisian. Saya pikir pendaftaran dibuka sampai sore besoknya. Pas saya mau isi jam 7 pagi sebelum berangkat kerja, ternyata kuota link-nya sudah ditutup karena deadline-nya ternyata jam 6 pagi. Anak saya sempat ngambek dan kecewa berat karena tidak bisa ikutan
11.	Menurut Bapak/Ibu, apa penyebab utama terjadinya kesalahpahaman informasi tersebut?	Penyebab utamanya karena deadline pengisian formulir tidak ditegaskan dengan huruf tebal atau warna/emoticon peringatan di dalam teks pesan. Tulisannya menyatu dalam paragraf panjang dan infonya cepat tertimbun pesan tanggapan dari ortu lain
12.	Apakah kesalahpahaman tersebut pernah memengaruhi hubungan Bapak/Ibu dengan guru atau sekolah?	Tidak sampai merusak hubungan, tapi waktu itu saya sempat langsung memberi masukan tegas ke wali kelasnya
13.	Apa yang biasanya Bapak/Ibu lakukan ketika merasa informasi dari guru kurang jelas?	Saya lebih suka melakukan konfirmasi via pesan pribadi (japri) langsung ke wali kelas agar penjelasannya lebih fokus dan tidak memicu polemik di grup umum

14.	Apakah Bapak/Ibu pernah menghubungi guru secara pribadi untuk meminta penjelasan? Bagaimana tanggapan guru?	Pagi itu saya langsung japri wali kelasnya. Tanggapan gurunya sangat positif dan responsif. Beliau memohon maaf atas keterbatasan info deadline tersebut, lalu beritikad baik mengusulkan kuota tambahan ke panitia sekolah sehingga anak saya akhirnya tetap bisa didaftarkan.
15.	Menurut Bapak/Ibu, apakah guru sudah cukup terbuka dan jelas saat memberikan klarifikasi?	Sangat terbuka dan profesional. Gurunya mau mendengarkan keluhan orang tua dan langsung memberi solusi nyata
16.	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana cara guru sebaiknya menyampaikan informasi agar tidak menimbulkan kesalahpahaman?	Pesan berisi tautan pendaftaran atau deadline penting wajib memakai format cetak tebal (bold), misal: BATAS AKHIR: SELASA, JAM 06.00 WIB. Selain itu, pesannya disematkan (pinned message) di bagian atas grup agar mudah ditemukan kapan saja.
17.	Harapan apa yang Bapak/Ibu miliki terhadap komunikasi antara guru dan orang tua di era digital saat ini?	Harapannya alur komunikasi digital makin teratur dan memiliki standardisasi format pesan. Dengan begitu, penyampaian informasi penting dari sekolah dapat ditangkap dengan tepat, rinci, dan tanpa hambatan oleh seluruh orang tua.

Cilacap, 22 Juni 2026

.....

Lampiran 20 analisis data / reduksi data

MATRIKS REDUKSI DATA WAWANCARA GURU

Fokus analisis: bentuk, faktor penyebab, dan strategi guru mengatasi kesalahpahaman informasi dengan orang tua di era komunikasi digital

No	Fokus Pertanyaa/Indikator	Inti Jawaban/Reduksi Data Informan	Kesimpulan/Tema Analisis
1	Bentuk kesalahpahaman yang sering terjadi	Bu Latifah & Bu Septiati: Salah paham mengenai jadwal kegiatan dan rincian teknis tugas sekolah. Pak Arifin: Salah paham instruksi barang bawaan praktik (tugas kelompok dikira tugas individu). Bu Elvi: Salah paham sasaran pengumuman (jadwal remedial khusus dikira wajib bagi semua murid). Bu Sri Maryani: Salah paham teknis pengumpulan tugas harian dan persiapan perlengkapan belajar anak kelas I.	Kesalahpahaman mayoritas terjadi pada informasi yang bersifat prosedural dan teknis operasional (seperti rincian pembagian kelompok, jadwal kegiatan, persiapan perlengkapan, dan sasaran khusus pengumuman), bukan konflik yang bersifat personal.
2	Factor penyebab	Bu Latifah & Bu Septiati:	Faktor utama

	kesalahpahaman	Karakteristik chat tertulis berbeda dengan lisan, serta orang tua kurang teliti/hanya membaca sebagian pesan. Bu Fatimah & Pak Arifin: Orang tua terburu-buru membaca teks dan langsung menarik kesimpulan sepihak. Bu Elvi & Bu Sri Maryani: Perbedaan penafsiran serta orang tua tidak membaca informasi secara menyeluruh karena kesibukan kerja.	penyebabnya adalah hambatan media digital berupa keterbatasan teks tertulis yang tidak mampu menyalurkan intonasi atau emosi guru secara utuh, serta rendahnya budaya membaca tuntas (skimming) dari orang tua akibat kesibukan aktivitas sehari-hari.
3	Strategi preventif (pencegahan sebelum salah paham)	Bu Latifah & Bu Elvi: Menyusun struktur pesan secara singkat, jelas, langsung ke inti, dan menggunakan format poin-poin. Bu Fatimah & Bu Sri Maryani: Menjaga etika waktu pengiriman pesan pada jam-jam wajar dan mengingatkan orang tua untuk membaca sampai selesai. Bu Septiati: Menggunakan penegasan visual seperti huruf kapital atau tanda khusus pada bagian pesan yang krusial. Pak Arifin: Melakukan re-reading (membaca ulang) pesan sendiri sebelum dikirim untuk memastikan	Strategi preventif guru bertumpu pada restrukturisasi pesan secara visual dan sistematis (format poin, penggunaan huruf kapital sebagai penegas), serta manajemen waktu pengiriman untuk memastikan pesan dibaca secara fokus oleh orang tua.

		kelengkapan data	
4	Strategi kuratif (penanganan setelah terjadi salah paham)	Bu Latifah & Pak Arifin: Mengalihkan ruang komunikasi dengan menghubungi orang tua via chat pribadi (japri) atau telepon langsung. Bu Fatimah: Mengidentifikasi letak kebingungan orang tua terlebih dahulu sebelum memberikan penjelasan ulang. Bu Septiati: Memberikan klarifikasi objektif dengan menyertakan/menunjukkan bukti pesan yang sudah dikirim sebelumnya di grup. Bu Elvi & Bu Sri Maryani: Melakukan klarifikasi ulang secara transparan di dalam grup kelas agar seluruh orang tua mendapatkan pemahaman yang sama, serta pendekatan personal jika masalahnya sensitive.	Strategi kuratif yang diterapkan adalah kombinasi antara klarifikasi massal di grup WhatsApp (jika salah paham meluas) dan pengutamaan pendekatan komunikasi interpersonal (japri/telepon) demi meredam emosi, menjaga privasi wali murid, serta menghindari konflik terbuka.

MATRIKS REDUKSI DATA WAWANCARA ORANG TUA

Responden	Bentuk Kesalahpahaman	Factor Penyebab Utama
OT-1	Salah jadwal pengumpulan tugas (dikira minggu depan, ternyata besok)	Kurang teliti membaca pesan, di grup terlalu menumpuk/ramai
OT-2	Salah paham jadwal latihan pentas (dikira hanya untuk yang tampil, ternyata semua siswa).	Membaca pesan secara parsial (hanya sebagian/tidak selesai).
OT-3	Salah membawa perlengkapan praktik (hanya bawa alat tulis biasa, kurang bahan tambahan).	Istilah kurang dimengerti; kurang teliti membaca seluruh pesan.
OT-4	Salah jadwal pembayaran sekolah (mengacu pada pesan lama).	Pesan penting tertimbun oleh obrolan lain di grup (spam chat).
OT-5	Terlambat menjemput anak karena tidak tahu perubahan jam pulang.	Kesibukan kerja; jarang memegang HP saat jam kerja.
OT-6	Salah memakai seragam hari Jumat (batik vs olahraga).	Kurang memperhatikan tanggal pada pengumuman.
OT-7	Lupa/terlambat mengumpulkan formulir izin kegiatan.	Terlalu fokus membaca teks chat, tidak melihat ada lampiran file (attachment).

OT-8	Menafsirkan pesan secara berbeda dari maksud guru.	Adanya ambiguitas (informasi bisa ditafsirkan ganda).
OT-9	Salah mengira hari libur sekolah (dikira semua kelas, ternyata kelas tertentu).	Faktor usia (lansia); pesan terlalu panjang dan sulit memahami teknologi.
OT-10	Khawatir salah melihat tanggal ujian.	Format informasi buruk (jadwal dikirim berupa foto blur/tulisan kurang jelas).

Lampiran 21 dokumentasi foto pelaksanaan wawancara



